

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus An. K dan An. U dengan judul “Penerapan *Pursed Lips Breathing* dengan Modifikasi Meniup Baling-Baling dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi pada Pasien Pneumonia di Ruang Melati RSUD Sleman” penulis menyusun beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan data pengkajian pemeriksaan fisik didapatkan hasil bahwa kedua pasien mengalami batuk berdahak disertai nafas terlihat cepat (*takipnea*). Diagnosa keperawatan aktual yang ditegakkan pada kedua kasus adalah bersihan jalan napas tidak efektif (D.0001). Intervensi keperawatan yang diberikan yaitu intervensi utama berupa manajemen jalan napas (I.01011) dan latihan batuk efektif (I.01006). Implementasi keperawatan yang diberikan pada kedua pasien yaitu pemberian terapi *pursed lips breathing* dengan modifikasi meniup baling-baling selama 5-10 menit dalam waktu tiga hari. Implementasi pada kedua pasien telah diberikan secara maksimal dan sesuai dengan standar asuhan keperawatan sehingga masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi ditandai dengan adanya penurunan frekuensi pernapasan, peningkatan saturasi oksigen, dan penurunan produksi sputum. Evaluasi keperawatan pada kedua pasien ini dilakukan dengan metode SOAP dan didokumentasikan pada setiap setelah melakukan implementasi
2. Pada penulisan ini menunjukkan adanya faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari penulis dan keadaan lapangan saat pelaksanaan asuhan keperawatan berlangsung.

B. Saran

1. Bagi pasien dan orang tua pasien dengan pneumonia

Disarankan kepada orang tua atau keluarga pasien untuk dapat mendampingi pasien dalam menerapkan terapi *pursed lips breathing* dengan modifikasi meniup baling-baling secara mandiri untuk meningkatkan kekuatan otot pernapasan.

2. Bagi perawat di Ruang Melati RSUD Sleman

Diharapkan perawat di Ruang Melati RSUD Sleman dapat menerapkan terapi *pursed lips breathing* dengan modifikasi meniup baling-baling pada pasien anak dengan pneumonia dan mengembangkannya dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan sebagai tindakan perencanaan serta implementasi kolaborasi keperawatan pada asuhan keperawatan.

3. Bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Disarankan dapat diaplikasikan dalam praktik laboratorium sebagai salah satu implementasi tindakan keperawatan pada masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

4. Bagi penulis selanjutnya

Disarankan penulis selanjutnya dapat mengembangkan penulisan terkait terapi *pursed lips breathing* dengan modifikasi meniup baling-baling pada pasien pneumonia selama 3x24 jam sehingga implementasi dan evaluasi lebih maksimal.